

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat mengambil Kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan bimbingan karir di SMKN 1 Kota Cirebon sudah dilakukan dengan baik, dimulai dengan penyusunan SOP dan RPL berdasarkan pada hasil assesment kebutuhan siswa yang dipetakan melalui jalur BMW (Bekerja, Melanjutkan, Wirausaha. Untuk menjamin kelancaran program, kepala sekolah mengatur pengorganisasian tugas secara jelas agar tidak tumpang tindih tanggungjawab di lapangan. Dalam pelaksanaan, layanan ini diintegrasikan melalui pembagian jam tatap muka dalam KBM, dengan metode yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa, serta materi yang disesuaikan dengan jenjang kelasnya. Selain itu, optimalisasai bimbingan karir didukung penuh oleh penyediaan fasilitas sekolah yang memadai serta bekerjasama dengan pihak eksternal. Proses pengawasan dan valuasi dilakukan secara berkala melalui *tracer study* yang hasilnya digunakan untuk tindak lanjut perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.
2. Kualitas lulusan siswa di SMKN 1 Kota Cirebon tercermin dari pencapaian kematangan karir (*career maturity*) siswa yang berhasil bertransformasi dan fase eksplorasi menuju tahap spesifikasi karir yang realistis. Keunggulan profil lulusan ini didukung oleh pemetaan jalur BMW yang tepat sasaran sejak dini, pendampingan intensif dari elemen sekolah (BK, BKK, SPW), serta penguatan pengalaman praktik melalui program unggulan. Kualitas lulusan menghasilkan kesiapan profesionalisme dan adaptibilitas yang tinggi, sehingga menciptakan alumni yang kompetitif dan siap pakai di dunia kerja maupun jenjang Pendidikan selanjutnya.
3. Efektivitas bimbingan karir siswa di SMKN 1 Kota Cirebon dibuktikan melalui data *tracer study* yang dilakukan berkala. Mayoritas alumni

langsung terserap di dunia kerja dengan Tingkat linearitas yang kuat antara kompetensi keahlian dan bidang pekerjaan yang ditekuni. Keberhasilan program juga terlihat dari singkatnya masa tunggu lulusan serta pencapaian standar kesejahteraan finansial yang sesuai dengan upah minimum. Melalui mekanisme penelusuran yang terstruktur, hasil *tracer study* ini tidak hanya menjadi bukti otentik keberhasilan *outcome* pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai alat ukur untuk mengevaluasi dan sebagai umpan balik berkelanjutan untuk memastikan sinkronisasi kurikulum sekolah tetap relevan dengan dinamika kebutuhan industri.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna, oleh karena itu, kritik, saran dan bimbingan sangat dibutuhkan dalam menyelesaikannya. Dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi SMKN 1 Kota Cirebon, penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada di lembaga agar tercapainya tujuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih mendalam tentang implementasi bimbingan karir di sekolah
3. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan pemahaman tentang dirinya sehingga dapat mengembangkan keahliannya dan dapat mewujudkan impiannya.